

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis penelitian peran komunikasi interpersonal pelatih dengan atlet menembak club Brawijaya SC dalam meningkatkan prestasi pada kejuaraan nasional “Antar Club 2022” di tengah pandemi Covid-19 era *new normal*, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan masalah penelitian yang ada yaitu peran komunikasi pelatih dengan atlet. Hal tersebut diketahui dari beberapa bukti dan indikator yang telah peneliti analisis peran komunikasi interpersonal pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet. Peran pelatih sebagai seorang pemimpin yang memperhatikan atlet atau biasa disebut dengan *people centered*. Pelatih dengan cara memimpin yang memperhatikan kebutuhan personal atlet seperti memberikan arahan pada program latihan dan perlombaan yang bertugas untuk meningkatkan rasa percaya diri atlet, mengarahkan para atlet bagaimana mempersiapkan performa agar dapat mencapai prestasi saat perlombaan berlangsung, serta memberikan motivasi-motivasi yang membangun.

Dengan adanya sikap keterbukaan dan saling memberikan *feedback* dalam memberikan serta menerima arahan antara pelatih dan atlet maka tingkat pemahaman atlet akan lebih meningkat atau atlet akan dapat langsung mengaplikasikan pada kegiatan menembaknya. Serta adanya sikap empati antara pelatih yang memahami perasaan serta kepedulian kepada atlet dalam kegiatan latihan memberikan dampak dan manfaat baik bagi para atlet. Adapun sikap mendukung pelatih motivasi sebagai dorongan untuk lebih berkembang serta

adanya saran dan kritik yang diberikan pelatih merupakan sebuah dukungan untuk lebih memperbaiki teknik menembaknya. Terdapat sikap positif yang menjadi salah satu berhasilnya suatu tujuan komunikasi pelatih yaitu dengan atlet memiliki pola pikir bahwa lawan terberat adalah diri sendiri yang artinya atlet harus bisa melampaui dirinya sendiri. Demikian pada sikap kesetaraan, dalam situasi ini pelatih tidak bisa menyamaratakan atlet dari segi usia, tingkat pemahaman, dan segi tanggung jawab setiap atlet. Pelatih akan bersikap adil dengan memberikan hal yang sama dari sikap kesetaraan pelatih dalam pemberian program, briefing lomba, perhatian dan kepedulian. Komunikasi yang dialogis sangat penting dalam membimbing atlet karena lebih efektif dalam membantu peningkatan prestasi seorang atlet, sehingga proses interaksi saat latihan pun dapat lebih efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan peneliti di atas, adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih menembak Brawijaya SC diharapkan mampu menyampaikan segala pendapat atau sebuah pemecahan masalah secara rinci yang sesuai dengan kondisi atlet. Kemudian, pelatih diharapkan dapat memberikan sebuah program latihan yang bervariasi agar para atlet memiliki berbagai tantangan yang berbeda setiap harinya. Tidak hanya itu, pelatih juga diharapkan dapat melakukan pendekatan kepribadian pada masing-masing atlet sebagai media komunikasi untuk meningkatkan prestasi para atlet. Pada kesenjangan antara masing-masing atlet, diharapkan pelatih dapat mengontrol apa yang sedang dibutuhkan para atlet.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguasai permasalahan secara menyeluruh, sehingga penelitian dapat terjalin secara efektif dan lebih terstruktur. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menambahkan informan pelatih dan juga atlet senior yang memiliki pengalaman sejenis untuk diteliti.